

DAFTAR PUSTAKA

- Armin, A. K., & Astuti, O. (2021). Efek pakan tepung limbah ikan cakalang, kepala udang dan keong bakau terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup rajungan (*Portunus pelagicus*). *Media Akuatika* 6(2). 85-96p
- Baswantara, A., Firdaus, A. N., & Astiyani, W. P. (2021). Karakteristik hambur balik akustik rajungan (*Portunus pelagicus*) pada kondisi terkontrol. *Journal of Science and Applicative Technology*, 5(1), 194.
- Badriyah, L., Putra, A., Saputra, D., Faiqoh, I., Nugraha, A. (2010). Efesiensi penggunaan teknik bioflokulasi dalam pemanenan mikroalga spesies *spirulina sp.* dan *botryococcus brauni* untuk optimalisasi produksi biodiesel
- Chung, J. S., & Webster, S. G. (2005). Dynamics of in vivo release of molt-inhibiting hormone and crustacean hyperglycemic hormone in the shore crab, *Carcinus maenas*. *Endocrinology.*, 146(12), 5545–5551.
- Djunaedi, A. (2016). Pertumbuhan dan prosentase molting pada kepiting bakau (*Scylla serrata forsskal*, 1775) dengan pemberian stimulasi molting berbeda. *Jurnal Kelautan Tropis*, 19(1), 29.
- Fauzi, R., Putra, E. T. S., & Ambarwati, E. (2013). Pengayaan oksigen di zona perakaran untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil selada (*Lactuca sativa* L.) Secara hidroponik. *Vegetalika*, 2(4), 63–74.
- Fauziah, A., Halim, A. M., & Aisyah, N. (2022). Kesesuaian kualitas air pada tambak udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) di Cv. Lancar Sejahtera Abadi, Probolinggo, Jawa Timur. *Jurnal Penelitian Chanos Chanos*, 20(2), 77–88.
- Fujaya, Y., Aslamsyah, S., Fudjaja, L., & Alam, N., (2012). Budidaya dan bisnis kepiting lunak. Stimulasi molting dengan ekstrak bayam. Surabaya: brilian internasional.
- Fujaya, Y., Trijuno, D. D., & Suryati, E. (2008). Pengembangan teknologi produksi rajungan lunak hasil pembenihan dengan memanfaatkan ekstrak bayam sebagai stimulan molting. Laporan penelitian tahun II ristek program insentif riset terapan, menrestek.
- Fujaya, Y., Trijuno, D. D., Rusdi, M., & Usman, Z. (2018). Efektivitas ekstrak daun murbei dalam menstimulasi peningkatan kandungan ekdisteroid hemolymph dan molting kepiting bakau (*Scylla olivacea*) (December), 32–43.
- Habibi, M. W., Hariani, D., & kuswanti, N. (2013). Perbedaan lama waktu moulting kepiting bakau (*Scylla serrata*) jantan dengan metode mutilasi dan ablasi. *Lenterabio*, 2(3), 265–270. Retrieved from <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/lenterabio>
- Hastuti, Y. P., Nadeak, H., Affandi, R., & Faturrohman, K. (2016). Penentuan ph optimum untuk pertumbuhan kepiting bakau *Scylla serrata* dalam wadah terkontrol. *Jurnal Akuakultur Indonesia*, 15(2), 171.
- Hutabarat, G. B. (2018). Lama waktu moulting kepiting bakau (*Scylla serrata*) jantan dengan metode ablasi mata dalam budidaya kepiting soka. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Kelautan. Universitas Riau. Pekanbaru.

- Munthe, T., & Dimenta, R. H. (2022). Biologi reproduksi rajungan (*Portunus pelagicus*) di ekosistem mangrove Kabupaten Labuhanbatu. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*, 10(1), 182.
- Muzahar. (2020). Endokrinologi ikan. Umrah press, 119(4), 361–416.
- Perdiansyah, N., Muzahar, M., & Bakkara Rimandi, O. (2024). Pengaruh metode ablasi dan mutilasi terhadap kinerja pertumbuhan kepiting bakau (*Scylla olivacea*) berkelamin jantan. Skripsi. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Permadi, S., & Juwana, S. (2016). Penetapan kebutuhan harian pakan ikan rucah untuk penggemukan kepiting bakau *Scylla paramamosain* di keramba jaring dasar. *Oldi (Oseanologi dan Limnologi di Indonesia)*, 1(1), 75.
- Rianto, R, Muzahar, M, Miranti, S. (2023). Pengaruh teknik stimulasi molting yang berbeda terhadap laju pertumbuhan kepiting bakau (*Scylla serrata*). Skripsi. Universitas Maritim Raja Ali Haji., 1–30.
- Ruliaty, I. (2017). Petunjuk teknis teknik produksi benih dan baby crab rajungan (*Portunus pelagicus*). Laporan kegiatan. Balai besar perikanan budidaya air payau (BPBAP) Takalar, Sulawesi Selatan.
- Raharjo., S., Usman, E.N.S., Sujaka, S., & Kasturi. (2013). Pembenuhan rajungan (*Portunus pelagicus*). Buku rekomendasi teknologi kelautan dan perikanan 2013. Badan penelitian dan pengembangan kelautan dan perikanan - kementerian kelautan dan perikanan, Jakarta.
- Serrano, L., Blanvillain, G., Soye, D., Charmantier, G., Grousset, E., Aujoulat, F., & Spanings-Pierrot, C. (2003). Putative involvement of crustacean hyperglycemic hormone isoforms in the neuroendocrine mediation of osmoregulation in the crayfish *astacus leptodactylus*. *Journal of Experimental Biology*, 206(6), 979–988.
- Sunarto. (2012). Karakteristik bioekologi rajungan (*Portunus pelagicus*) di perairan laut kabupaten brebes. Disertasi. Sekolah pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Susanto. (2007). Pertumbuhan, sintasan dan keragaan zoea sampai megalopa rajungan (*Portunus pelagicus*) melalui penurunan salinitas. *Jurnal Perikanan*, ix(1), 154–160.
- Tharieq, M. A., Sunaryo, S., & Santoso, A. (2020). Aspek morfometri dan tingkat kematangan gonad rajungan (*Portunus pelagicus*) linnaeus, 1758 (malacostraca:portunidae) di perairan Betah Walang Demak. *Journal of Marine Research*, 9(1), 25–34.
- Wijaya, N. I., Yulianda, F., Boer, M., & Juwana, S. (2010). Biologi populasi kepiting bakau (*Scylla serrata f.*) di habitat mangrove taman Nasional Kutai Kabupaten Kutai Timur. *Oseanologi dan Limnologi di Indonesia*, 36(3), 443–461.
- Yanti, E., Kurnia, A., & Astuti, O. (2020). Pengaruh pemberian keong bakau segar dan kepala ikan cakalang untuk pertumbuhan kepiting bakau (*Scylla*

Serrata). *Jurnal Media Akuatika*, 5(2), 69.

Yanuardhika, A. (2024). Hubungan akumulasi logam berat Fe, Pb, dan Cd terhadap karakter morfometrik karapas rajungan (*Portunus pelagicus*) hasil tangkapan nelayan di perairan pantai lekok Kabupaten Pasuruan. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

